

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021, p.15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan Pengaruh antara Beban Kerja (X1) dan *Work Life Balance* (X2) dengan variabel *dependen* yaitu Kepuasan Kerja (Y)

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan untuk membantu proses dalam penelitian ini yaitu:

3.2.1.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama di lapangan. Data primer merupakan data data yang asli atau data yang berasal dari narasumber yang tidak terdapat dalam bentuk file-file. Sugiyono (2021, p.213) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

3.2.1.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder juga biasanya ditemukan dalam bentuk file – file. Sugiyono (2021, p.213) Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan teknik Penelitian Lapangan (*Field Research*). Ari Kunto (2019) Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara:

3.2.2.1 Kuesioner

Sugiyono (2021, p.219) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Metode pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner kepada karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia TBK. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Sugiyono (2021, p.152) Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik. Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik *scoring* untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel 3.1

Skala Pengukuran

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
N	Netral	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2021) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan pada divisi unit pembibitan ayam induk PT Japfa Comfeed Indonesia TBK yang berjumlah 35 karyawan.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2021) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2021, p.136) *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dengan demikian, maka dalam teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Simple Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2021, p.138) *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu 35 karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia TBK.

3.4 Variabel Penelitian

Sugiyono (2021, p.55) Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.4.1 Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, p.57). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel *independent* (bebas) adalah Beban Kerja (X1) dan *Work Life Balance* (X2) PT Japfa Comfeed Indonesia TBK

3.4.2 Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, p.57). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Kepuasan Kerja (Y) PT Japfa Comfeed Indonesia TBK.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2

Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	Menurut Solehah & Ratnasari, (2019) beban kerja adalah tugas yang dilakukan karyawan secara langsung tepat waktu, dengan menggunakan keterampilan dan potensi karyawan.	Beban kerja merupakan proses untuk menetapkan jumlah jam kerja orang yang digunakan atau dibutuhkan untuk merampungkan suatu pekerjaan dalam waktu tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi pekerjaan. 2. Penggunaan waktu kerja 3. Target 4. Lingkungan Kerja. <p>Sumber: Koesomowidjojo (2017:33)</p>	Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Work Life Balance</i> (X2)	Menurut Irawanto et al., (2021) ketidakseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dapat berdampak pada rendahnya produktivitas dan penurunan kinerja seseorang bagi suatu perusahaan.	<i>Work life balance</i> adalah suatu tindakan seseorang untuk menyeimbangkan perannya dalam pekerjaan dan kehidupan pribadi.	1. <i>Time balance.</i> 2. <i>Involvement balance.</i> 3. <i>Satisfaction balance.</i> Sumber: Pangemanan et al., (2017)	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Wibowo et al., (2020) kepuasan kerja adalah sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan kondisi kerja, kerjasama antar karyawan, penghargaan yang diperoleh di tempat kerja, dan faktor fisik dan psikologis.	Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan/ tidak menyenangkan bagi para karyawan yang berhubungan dengan lingkungan kerja.	1. Kepuasan terhadap pembayaran gaji atau upah. 2. Kepuasan terhadap pekerjaan itu sendiri. 3. Kepuasan terhadap rekan kerja. 4. Kepuasan terhadap kesempatan promosi. Sumber: Hee et al., (2019)	Likert

Sumber: *Data diolah oleh peneliti, 2022.*

Menurut Sugiyono (2021, p.152) Skala likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala ini digunakan untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan. Biasanya pertanyaan yang dipakai untuk penelitian disebut variabel penelitian dan ditetapkan secara spesifik.

3.6 Pengujian Persyaratan Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018, p.52) Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia TBK Cabang Lampung. Dalam uji ini sampel yang dipakai 35 responden. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24 (*statistical program and service solution*).

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah:

1. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai sebesar 0,05 (5%)
 - a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
 - b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2018, p.47) Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach, uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*).

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ac} = koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Sumber: Ghozali, 2019

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018, p.160) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau uji asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*).

Prosedur Pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal).

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.7.2 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linieritas pada penelitian ini menggunakan SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*).

Prosedur Pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

H_0 = Model regresi berbentuk linear.

H_a = Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 maka H_0 diterima.

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak.

3.7.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinieritas dengan menggunakan model regresi. Analisis Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF lebih dari 10 maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur $(1-R^2)$ disebut collinierity tolerance. Artinya jika nilai collinierity tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas Uji multikolinieritas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 24 (*Statistical Program and Service Solution*).

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolinieritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Arikunto (2019) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Beban Kerja (X1), *Work Life Balance* (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + b3.X3 + et$$

Sumber : Arikunto (2019)

Keterangan :

Y	= Kepuasan Kerja
X1	= Beban Kerja
X2	= <i>Work Life Balance</i>
a	= Konstanta
et	= <i>Error Term</i>
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilakukan dengan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau melihat kolom signifikansi pada masing masing t_{hitung} .

1. Beban Kerja (X1) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 = Beban Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

H_a = Beban Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. *Work Life Balance* (X2) terhadap Kepuasan Kerja (Y)

H_0 = *Work Life Balance* (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

H_a = *Work Life Balance* (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja (Y) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

- a. Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak
- b. Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3.9.2 Uji F (Secara Simultan)

Menurut Sugiyono (2018), Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (*Independen*) secara serempak terhadap variabel terikat (*dependen*). Uji f bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel *dependen*.

Rumus :

$$F_n = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

R : Koefisien korelasi berganda

n : Jumlah sampel

k : Banyaknya komponen variabel bebas untuk pengujian pengaruh simultan digunakan rumus hipotesis sebagai

H3 : Pengaruh Beban Kerja dan *Work Life Balance* terhadap Kepuasan Kerja.

H₀ = Beban Kerja dan *Work Life Balance* tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk

H_a = Beban Kerja dan *Work Life Balance* berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai sig < 0,05 maka H₀ diterima
2. Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ ditolak
3. Kesimpulan